

**EFEKTIVITAS LOGOTERAPI SUFISTIK UNTUK MENINGKATKAN  
*SPIRITUAL MEANING* NARAPIDANA LAPAS PEREMPUAN IIB  
YOGYAKARTA**



Oleh:  
Rara Eka Yurika  
NIM. 23202021003

Dosen Pembimbing Tesis:  
Prof. Dr. Hj. Casmini, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19711005 199603 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
TESIS

Diajukan Kepada Program Magister Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial

**YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-975/Un.02/DD/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Logoterapi Sufistik untuk Meningkatkan *Spiritual Meaning* Narapidana Lapas Perempuan IIfb Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RARA EKA YURIKA, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 23202021003  
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

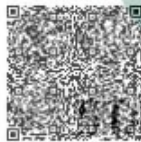
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 687e0643e787f1



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 687d850c30b0c



Penguji III

Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 687e2854430df



Yogyakarta, 04 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 6882e0ca246f9

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Eka Yurika  
NIM : 23202021003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Rara Eka Yurika  
NIM. 23202021003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rara Eka Yurika  
NIM : 23202021003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Rara Eka Yurika  
NIM. 23202021003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister  
Bimbingan dan Konseling Islam,  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

*Efektivitas Logoterapi Sufistik untuk Meningkatkan  
Spiritual Meaning Narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta*

Oleh

Nama : Rara Eka Yurika  
NIM : 23202021003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

*Wassalamu 'alaikum wr wb.*

Yogyakarta, 23 Juni 2025  
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Ca'mini, S. Ag., M. Si.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Kholik Anwar Adhika dan Ibu Imroatus Saadah yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah, yang doanya selalu menjadi pelita dalam gelapnya kegundahan, yang kasih sayangnya tak pernah surut meski badai menerjang. Atas cinta yang tak bersyarat, atas pengorbanan yang tak pernah terhitung, karya ini kupersembahkan sebagai wujud bukti dan rasa terimakasih yang tak akan pernah cukup terucap.



## MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”*

|| نَاسٌ نَاسٌ نَاسٌ

*“Natas. Nitis. Netes.”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Rara Eka Yurika (23202021003), Efektivitas Logoterapi Sufistik untuk Meningkatkan *Spiritual Meaning* Narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas logoterapi sufistik untuk meningkatkan *spiritual meaning* narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan *one group pre and post-test design*. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* dengan mengambil beberapa individu yang memenuhi kriteria. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis deskriptif dan uji Friedman Test. Hasil uji Friedman Test menghasilkan p value sebesar 0.005 yang menunjukkan bahwa logoterapi sufistik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat *spiritual meaning* narapidana perempuan. Hasil Kendall's W sebesar 0.657 yang menunjukkan bahwa peningkatan *spiritual meaning* narapidana perempuan sebesar 65.7% dipengaruhi oleh intervensi logoterapi sufistik, sehingga 34.3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Peningkatan *spiritual meaning* pada kelompok eksperimen terjadi pada kedua aspek *spiritual meaning*, yakni aspek *transcendental purpose* dan *participatory role*. Kesimpulan penelitian ini yakni logoterapi sufistik efektif digunakan untuk meningkatkan *spiritual meaning* pada narapidana perempuan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis pada pendekatan logoterapi dalam bimbingan dan konseling Islam yang diintegrasikan dengan nilai sufistik untuk menangani masalah isu spiritual eksistensial narapidana perempuan.

Kata Kunci: Logoterapi Sufistik, *Spiritual Meaning*, Narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta



## **ABSTRACT**

Rara Eka Yurika (23202021003), *The Effectiveness of Sufistic Logotherapy for Enhancing Spiritual Meaning among Female Inmates at Lapas Perempuan IIB Yogyakarta*, Thesis, Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

*This study aimed to examine the effectiveness of Sufi logotherapy in enhancing the spiritual meaning of female inmates at Lapas Perempuan IIB Yogyakarta. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a one-group pre-test and post-test design. The research subjects were selected using purposive sampling by choosing individuals who met specific criteria. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis and the Friedman test. The results of the Friedman test showed a p-value of 0.005, indicating that Sufi logotherapy had a significant effect on increasing the spiritual meaning of female inmates. The Kendall's W value was 0.657, showing that 65.7% of the increase in spiritual meaning was influenced by the Sufi logotherapy intervention, while the remaining 34.3% was influenced by other factors not examined in this study. The increase in spiritual meaning in the experimental group occurred in both aspects of spiritual meaning: transcendental purpose and participatory role. The study concluded that Sufi logotherapy was effective in enhancing the spiritual meaning of female inmates. This research provided both theoretical and practical contributions to the logotherapy approach in Islamic guidance and counseling, integrated with Sufi values to address existential spiritual issues experienced by female inmates.*

**Keywords:** *Sufistic Logotherapy, Spiritual Meaning, Female Inmates at Lapas Perempuan IIB Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur dan pujian dipersembahkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul “Efektivitas Logoterapi Sufistik untuk Meningkatkan *Spiritual Meaning* Narapidana Perempuan Lapas Perempuan IIB Yogyakarta”. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut yang setia menjalankan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan berbagai banyak pihak, sehingga peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan, dukungan, dan motivasi kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., MA., M. Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Khoerul Anwar, S. Pd., M. Pd., Ph.D. selaku ketua program studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M. Pd. selaku sekretaris program studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Hj. Casmini, S. Ag., M. Si. selaku DPT (Dosen Pembimbing Tesis) dan dosen kehidupan yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, dan kesempatan untuk banyak belajar dan mendapatkan pengalaman yang tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis.
6. Segenap dosen penguji, Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si. dan Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A. yang memberikan saran dan membantu dalam proses penyelesaian studi.

7. Dr. H. Sulaiman, M. Ag., Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si., Dr. Adhi Setiyawan, S. Pd., M. Pd., Ibu Krysna Yudy Nusantara, M.Psi., Psikolog., dan Ibu Sabiqotul Husna, M.Sc., selaku ahli yang telah berkenan membantu untuk melakukan *expert judgment*.
8. Seluruh pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta, khususnya Ibu Amiek Diah Ambarwati, S.H., M.M. selaku Kepala Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta tahun 2025, Ibu Evi Loliency, A.Md.Ip., S.Sos., M.Si. selaku Kepala Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta tahun 2024, dan Ibu Wine Safitri, S.E., M.H. selaku Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik dan Kegiatan Kerja Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta serta seluruh staf yang telah membantu dalam proses melakukan penelitian.
9. Ibu Nadia Nusra RR, M.Psi., Psikolog. selaku fasilitator dalam pelaksanaan intervensi logoterapi sufistik yang telah banyak mendukung dan memberikan semangat.
10. Seluruh dosen Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan berbagai kesempatan berharga untuk memperoleh banyak pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar proses perkuliahan.
11. Keluarga peneliti, Bapak Kholik Anwar Adhika dan Ibu Imroatus Saadah yang telah memberi dukungan yang tak terhingga.
12. Seluruh teman-teman yang telah memberikan *support* dalam melakukan penelitian.

Peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan dan ketulusan tersebut dibalas dengan limpahan pahala oleh Allah SWT. Peneliti juga memohon maaf atas segala kekhilafan, baik yang disengaja maupun tidak, kepada semua pihak yang mungkin terkena dampaknya. Harapannya, tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia penelitian dan para pembacanya.

Yogyakarta, 1 Juli 2025

Rara Eka Yurika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|                                                                                 |      |
|---------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                         | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....                                               | iii  |
| HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....                                                    | iv   |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                                                     | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                       | vi   |
| MOTTO.....                                                                      | vii  |
| ABSTRAK .....                                                                   | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                                             | x    |
| DAFTAR ISI .....                                                                | xiii |
| DAFTAR TABEL.....                                                               | xv   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                             | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                          | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                                        | 10   |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                       | 10   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                     | 10   |
| E. Signifikansi Penelitian .....                                                | 12   |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                                 | 14   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                                     | 15   |
| A. Definisi dan Konsep Variabel Penelitian.....                                 | 15   |
| B. Kerangka Teori.....                                                          | 17   |
| 1. <i>Spiritual Meaning</i> Narapidana .....                                    | 17   |
| 2. Logoterapi Sufistik.....                                                     | 28   |
| 3. Dinamika Logoterapi Sufistik dengan <i>Spiritual Meaning</i> Narapidana..... | 51   |
| C. Penelitian yang Relevan.....                                                 | 55   |
| D. Kerangka Berpikir.....                                                       | 59   |
| E. Hipotesis Penelitian.....                                                    | 61   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                                  | 63   |
| A. Jenis Penelitian.....                                                        | 63   |
| B. Variabel Penelitian .....                                                    | 64   |
| C. Definisi Operasional.....                                                    | 65   |
| D. Subjek Penelitian.....                                                       | 66   |
| E. Desain Penelitian.....                                                       | 69   |
| F. Manipulasi Eksperimen.....                                                   | 70   |
| G. Prosedur Eksperimen .....                                                    | 76   |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                                                | 77   |
| I. Validitas dan Reliabilitas.....                                              | 82   |
| J. Proses Analisis Data.....                                                    | 85   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....                                    | 87   |
| A. Gambaran Umum.....                                                           | 87   |
| B. Hasil Penelitian .....                                                       | 92   |
| C. Pembahasan Penelitian.....                                                   | 115  |
| BAB V PENUTUP.....                                                              | 126  |
| A. Simpulan .....                                                               | 126  |
| B. Saran.....                                                                   | 126  |

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA.....       | 128 |
| LAMPIRAN.....             | 136 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 165 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Subjek Kelompok Eksperimen.....                                                           | 68  |
| Tabel 2. Desain Penelitian.....                                                                    | 69  |
| Tabel 3. <i>Session Plan</i> .....                                                                 | 73  |
| Tabel 4. Pedoman Modifikasi <i>Spiritual Meaning Scale</i> .....                                   | 78  |
| Tabel 5. Blueprint <i>Spiritual Meaning Scale</i> .....                                            | 79  |
| Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas <i>Spiritual Meaning Scale</i> .....                               | 84  |
| Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas <i>Spiritual Meaning Scale</i> .....             | 84  |
| Tabel 8. <i>Intervention Schedule</i> Pertemuan Pertama.....                                       | 95  |
| Tabel 9. <i>Intervention Schedule</i> Pertemuan Kedua .....                                        | 100 |
| Tabel 10. Hasil Pemaknaan Kegiatan Positif Bermakna.....                                           | 102 |
| Tabel 11. <i>Spiritual Meaning</i> Kelompok Eksperimen.....                                        | 107 |
| Tabel 12. Kategorisasi <i>Pre-Test</i> Subjek Penelitian.....                                      | 109 |
| Tabel 13. Skor <i>Pre-Test</i> , <i>Post-Test</i> , dan <i>Follow-Up</i> Kelompok Eksperimen ..... | 110 |
| Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Kelompok Eksperimen .....                                      | 111 |
| Tabel 15. Hasil Uji Friedman Test .....                                                            | 112 |
| Tabel 16. Hasil Uji Conover's Post Hoc Comparisons.....                                            | 113 |
| Tabel 17. Hasil Deskriptif Statistik Berdasarkan Usia.....                                         | 121 |
| Tabel 18. Hasil Deskriptif Statistik Berdasarkan Kurun Waktu di Penjara.....                       | 123 |





## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Data Jumlah Narapidana Perempuan Yogyakarta .....                                   | 3   |
| Gambar 2. Konsep Variabel Penelitian .....                                                    | 15  |
| Gambar 3. Dinamika Logoterapi Sufistik dan <i>Spiritual Meaning</i> Narapidana Perempuan..... | 55  |
| Gambar 4. Kerangka Berpikir .....                                                             | 60  |
| Gambar 5. Hasil Descriptives Plots .....                                                      | 114 |
| Gambar 6. Perubahan Skor <i>Spiritual Meaning</i> Kelompok Eksperimen .....                   | 117 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

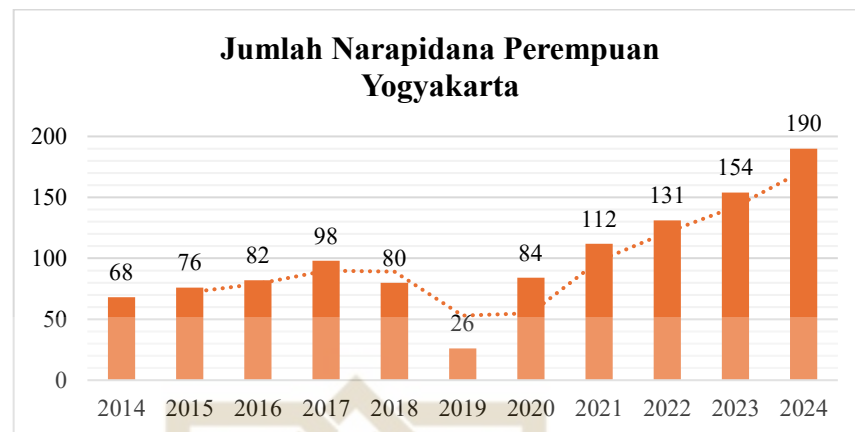
Lembaga pemasyarakatan (lapas) adalah salah satu lembaga di Indonesia yang digunakan sebagai lembaga pelaksanaan pidana. Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2022 menjelaskan bahwa lembaga pemasyarakatan atau lapas merupakan lembaga atau tempat yang menjalankan fungsi pembinaan terhadap narapidana. Pembinaan yang dimaksud merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian narapidana dan anak binaan. Undang-undang tersebut juga menjelaskan bahwa tahanan dan anak diberikan pelayanan yang merupakan serangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak pada proses peradilan (Presiden Republik Indonesia, 2022).

Terdapat total 32 lembaga pemasyarakatan perempuan dari total 526 lapas dan rutan yang tersebar di seluruh Indonesia (Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2022). Salah satu lapas perempuan yang ada di Yogyakarta yakni Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang berfungsi untuk memberikan program pembinaan terhadap narapidana perempuan di Yogyakarta. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta memberikan pemenuhan hak narapidana perempuan, seperti pelayanan keagamaan, pelayanan pendidikan dan pengajaran, pelayanan kesehatan,

pelayanan penyuluhan hukum, pelayanan konseling, pelayanan informasi, dan layanan sosial.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan menjelaskan bahwa narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pidana penjara pada waktu tertentu dan seumur hidup atau terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan putusan, yang sedang menjalani pembinaan di lembaga pemasyarakatan. Narapidana yang berada di lapas berhak mendapatkan pembinaan, berupa pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan yang dimaksud merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas kepribadian dan kemandirian narapidana dan anak binaan (Presiden Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menyebutkan bahwa jumlah tahanan dan narapidana Indonesia meningkat. Tahun 2021, total sebanyak 270.054. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 270.780. Terjadi penurunan menjadi 267.149 penghuni di tahun 2023. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan drastis menjadi 273.541 penghuni (Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2024b). Selain itu, data dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan juga menunjukkan bahwa jumlah narapidana perempuan di Yogyakarta mengalami peningkatan (Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2024a). Berikut merupakan data jumlah narapidana perempuan di Yogyakarta:



*Gambar 1.* Data Jumlah Narapidana Perempuan Yogyakarta

Peningkatan jumlah narapidana perempuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Faktor penyebab tersebut berhubungan dengan psikologis, spiritualitas, sosial budaya, dan faktor lingkungan narapidana sebelum masa penahanan. Peristiwa negatif seperti kehilangan, kematian, dan kekerasan yang dialami oleh perempuan dapat menjadi prediktor peningkatan penggunaan narkoba (Slocum et al., 2022). Perempuan yang mengalami PTSD dan mengalami tekanan psikologis berpotensi melakukan tindak kekerasan berat (Jones, 2020). Faktor penyebab lainnya yakni peristiwa pelecehan seksual di masa kecil, masalah kesehatan mental, masalah keluarga, kurangnya hubungan yang sehat, pengangguran, tunawisma, kemiskinan, dan kurangnya akses pendidikan (Blair-Lawton et al., 2020). Selain itu, ketidakhadiran kesadaran agama dan rendahnya spiritualitas individu juga diidentifikasi menjadi faktor signifikan yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas kriminal (Clark et al., 2020).

Faktor penyebab yang terjadi pada perempuan sebelum masuk penjara menunjukkan bahwa perempuan merupakan kelompok rentan. Selain itu, faktor penyebab tersebut berkontribusi dalam meningkatkan potensi risiko pada

narapidana. Kondisi kerentanan yang dialami perempuan sebelum dipenjara semakin diperparah dengan kondisi pada masa penahanan. Narapidana perempuan menghadapi risiko yang signifikan selama masa penahanan, seperti risiko terhadap penurunan kondisi psikologis (Karlsson & Zielinski, 2020; Augsburger et al., 2022). Narapidana perempuan mengalami tingginya paparan traumatis, munculnya gejala depresi, PTSD, intoleransi terhadap tekanan, peningkatan rasa bersalah dan rasa malu yang berdampak pada mekanisme koping yang maladaptif dan kegagalan dalam regulasi emosi (Baker et al., 2020). Narapidana wanita mengalami stres karena berpisah dengan keluarga, kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan penjara, mengalami isolasi sosial, merasa kesepian, mengalami kecemasan dan keputusasaan (Moore et al., 2021). Selain itu, kehidupan di penjara juga berdampak pada dimensi spiritual narapidana, termasuk penurunan spiritualitas (Ghazanfari et al., 2023), perasaan terputus dari makna dan tujuan hidup (Said & Butler, 2025), serta kesulitan dalam mempertahankan nilai-nilai transendental di tengah kondisi yang penuh keterbatasan dan isolasi sosial (Skowroński & Talik, 2021). Hal tersebut membuktikan bahwa narapidana mengalami penderitaan eksistensial yang kompleks. Narapidana wanita cenderung merasakan ketidakamanan eksistensial (*existential vacuum*) dan emosional selama di penjara (Crewe et al., 2023).

Berdasarkan resiko tersebut, pencarian makna spiritual menjadi penting sebagai upaya narapidana untuk mempertahankan integritas psikologis dan eksistensialnya (Mascaro et al., 2004). *Spiritual meaning* atau disebut sebagai kebermaknaan yang berakar pada dimensi transendental berfungsi sebagai fondasi

dalam membantu individu menghadapi penderitaan, memaknai pengalaman sulit, dan membangun harapan dalam situasi penuh keterbatasan seperti kehidupan di penjara (Mascaro & Rosen, 2008). Menurut Frankl, (2017), manusia tidak hanya terdorong oleh kebutuhan akan kesenangan atau kekuasaan, tetapi oleh keinginan untuk menemukan makna, terutama dalam penderitaan. Hal ini ditegaskan kembali oleh Mascaro & Rosen, (2008), yang menemukan bahwa *spiritual meaning* berkorelasi signifikan dengan rendahnya depresi dan tingginya resiliensi psikologis pada individu yang mengalami kondisi penuh tekanan.

Lebih lanjut, Ghazanfari et al., (2023) dalam studi terhadap narapidana menunjukkan bahwa keberadaan makna spiritual berperan penting dalam menjaga *well-being* psikologis, memperkuat ikatan sosial, serta mengurangi potensi keputusasaan selama menjalani hukuman. *Spiritual meaning* menjadi sumber daya batiniah yang mendorong perubahan positif, membangun harapan masa depan, serta menjadi dasar pemulihan identitas diri yang seringkali hancur akibat pengalaman kriminal dan isolasi sosial dalam konteks pemasyarakatan (Said & Butler, 2025). Maka dari itu, membangun *spiritual meaning* bukan hanya menjadi aspek pelengkap dalam program rehabilitasi narapidana, tetapi merupakan elemen fundamental dalam memulihkan martabat, nilai hidup, dan orientasi eksistensial.

Pentingnya *spiritual meaning* ini tidak bisa dilepaskan dari peran keyakinan religius yang dimiliki individu. Proses pencarian makna spiritual sangat dipengaruhi oleh tingkat keyakinan terhadap agama yang dimiliki individu (Kosarkova & Roubalova, 2024). Keyakinan adanya kekuatan yang lebih tinggi atau kehidupan setelah kematian memberikan harapan baru terhadap individu

(Preston et al., 2023). Keyakinan yang kuat terhadap agama dapat dijadikan sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi situasi krisis (Chagas & Muñoz-garcia, 2023), sarana refleksi, perenungan, dan pemahaman diri terhadap tujuan hidup (Yoon et al., 2020), mendukung proses internalisasi nilai hidup (Sun et al., 2024), dan memberikan pedoman moral dan etika untuk meraih tujuan hidup (Takano & Taoka, 2024).

Dimensi spiritual mengandung pengaruh signifikan bagi narapidana perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Whiteley & Polson, (2021) menghasilkan bahwa mayoritas narapidana perempuan lebih mengandalkan keyakinan spiritualitasnya untuk memperoleh ketenangan batin, harapan, dan ketahanan hidup dibandingkan program rehabilitasi. Spiritualitas dapat membantu narapidana menemukan makna dalam pengalaman yang dirasakan, bahkan dalam situasi yang sulit. Ini dapat memotivasi narapidana untuk melakukan introspeksi, perubahan positif, dan mempersiapkan masa depan (Testoni et al., 2022). Hal tersebut cukup membuktikan bahwa spiritualitas menjadi hal yang penting bagi narapidana untuk dapat makna hidupnya di penjara.

*Spiritual meaning* bukan sekadar aspek kognitif tentang makna hidup, tetapi merupakan orientasi nilai yang mampu memberikan arah, motivasi, dan ketahanan psikologis dalam menghadapi penderitaan (Mascaro et al., 2004). Penelitian menunjukkan bahwa koping spiritual (keyakinan religius dan pencarian makna) dan hubungan dengan Tuhan sebagai kekuatan tertinggi (mencari kesembuhan melalui doa dan ritual, ibadah penghalang masalah, dan tunduk percaya dengan Tuhan) berkontribusi signifikan dalam memperkuat resiliensi serta



penerimaan, baik pada populasi umum maupun khusus (Mangolian Shahrabaki et al., 2016). Studi pada kelompok religius juga menemukan bahwa orientasi spiritual yang kuat berhubungan dengan tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang lebih rendah, yang memperkuat pandangan bahwa *spiritual meaning* memiliki efek protektif secara psikologis (Rakhshani et al., 2024). Sebaliknya, kehilangan makna spiritual seringkali memicu kehampaan eksistensial, yaitu kondisi batin yang ditandai oleh apatisme, kebosanan mendalam, dan krisis identitas spiritual. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menemukan bahwa *spiritual struggles* berkaitan erat dengan depresi, ide bunuh diri, hingga PTSD (Florez et al., 2017). Kondisi ini juga berkorelasi dengan distress psikologis yang dihasilkan dari anomie spiritual, yaitu ketidakhadiran makna dan koneksi spiritual dalam hidup (Testoni et al., 2025). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek psikologis, tetapi juga menghambat efektivitas pembinaan, karena individu kehilangan arah, harapan, dan dorongan untuk berubah.

Berdasarkan pertimbangan terhadap pentingnya *spiritual meaning* bagi narapidana perempuan, Podder & Das, (2023), merekomendasikan untuk merancang program rehabilitasi yang berfokus pada pencarian makna, pengembangan harapan, pengampunan, dan menciptakan hubungan sosial yang positif. Menurut Vanhooren et al., (2016), isu-isu mengenai eksistensial sangat dibutuhkan oleh narapidana untuk transformasi diri dan mengalihkan tujuan hidup yang kosong menjadi tujuan yang lebih transendental dan memuaskan. Kenyataannya, saat ini menurut Vanhooren et al., (2016) isu-isu eksistensial seringkali diabaikan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan rekomendasi penelitian sebelumnya tersebut, maka perlunya upaya yang dapat digunakan untuk membantu individu dalam menemukan makna spiritualnya. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan melakukan logoterapi sufistik. Logoterapi sufistik merupakan salah satu pendekatan konseling yang digunakan untuk memberikan bantuan psikologis-spiritual (sufistik) agar individu tersebut dapat menemukan makna dan tujuan hidup yang berorientasi pada dimensi spiritual. Logoterapi sufistik memperkuat substansi ruhani *al-qudrah al-ilahiyah* (daya ketuhanan) yang dapat memunculkan tingkah laku lahiriah yang berkembang ke arah cinta kebaikan, kemaslahatan, keadilan, kedamaian, dan kebenaran (Sulaiman, 2019). Hal tersebut disebabkan karena ilmu logoterapi telah mengakui eksistensi dimensi spiritual pada manusia (Fereydouni & Forstmeier, 2022a).

Studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa konseling kelompok menggunakan teknik logoterapi yang berorientasi spiritual efektif dalam meningkatkan makna hidup pada orang dewasa (Karacabey, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa logoterapi dengan teknik *medical ministry* efektif terhadap kebermaknaan hidup warga binaan yang mengidap HIV/AIDS (R. Widiyastuty et al., 2023). Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa logoterapi berpengaruh secara signifikan terdapat peningkatan kebermaknaan hidup narapidana (Ahmad & Subandi, 2022). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa logoterapi berbasis Islam tidak hanya efektif untuk meningkatkan kebermaknaan hidup, namun juga dapat mengobati

gejala depresi, kecemasan, dan stres pada mahasiswa (Fereydouni & Forstmeier, 2022b).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji mengenai efektivitas logoterapi, namun masih terbatas penelitian yang mengkaji logoterapi yang diintegrasikan dengan nilai sufistik, khususnya logoterapi sufistik. Hal tersebut membuktikan bahwa masih kurangnya analisis pada dimensi spiritual yang berkembang di penjara Indonesia. Selain itu, penelitian yang mengkaji logoterapi sufistik pada kelompok-kelompok rentan yang spesifik seperti narapidana perempuan yang mengalami kehampaan makna spiritual masih jarang ditemukan.

Maka dari itu, penelitian ini mengembangkan kerangka teoritis dan praktis baru terhadap logoterapi sufistik untuk meningkatkan *spiritual meaning* yang menjadi dasar fondasi psikologis narapidana perempuan. Kombinasi logoterapi dan ilmu tasawuf terhadap pemaknaan hidup spiritual narapidana dapat memberikan kebaruan hasil analisis gambaran *spiritual meaning* narapidana wanita. Penelitian ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan dimensi keagamaan yang berkembang di Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan intervensi yang relevan bagi narapidana perempuan di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji intervensi logoterapi sufistik sebagai pendekatan yang telah diintegrasikan dengan nilai sufistik untuk meningkatkan *spiritual meaning* pada narapidana perempuan Lapas Perempuan IIB Yogyakarta. Pelaksanaan intervensi logoterapi sufistik menjadi hal penting yang dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam memberikan intervensi

yang sesuai dengan konteks agama di Indonesia, sehingga narapidana perempuan dapat tetap berdaya meskipun terjebak dalam situasi krisis.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah logoterapi sufistik efektif untuk meningkatkan *spiritual meaning* narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas logoterapi sufistik untuk meningkatkan *spiritual meaning* narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori dan pendekatan dalam bimbingan dan konseling Islam, khususnya pelaksanaan logoterapi yang telah diintegrasikan dan interkoneksi dengan nilai-nilai sufistik. Secara teoritis, penelitian ini juga memperluas keilmuan bidang konseling forensik dengan landasan konseptual yang baru dengan mengintegrasikan nilai-nilai sufistik dalam intervensi logoterapi sufistik. Hal tersebut memberikan dasar teoritis bagi pengembangan model konseling forensik yang lebih holistik, transendental, dan kontekstual dalam menangani dinamika psikospiritual narapidana.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan akademik dalam pengembangan dan analisis teori dalam merancang, mengembangkan, dan

menganalisis teori-teori dalam ranah psikologi, nilai sufistik, dan bimbingan dan konseling Islam. Proses penelitian yang dilakukan memberikan pemahaman mendalam mengenai pendekatan transendental dalam intervensi psikologis terhadap populasi rentan, seperti narapidana perempuan.

b. Bagi Narapidana Lapas Perempuan IIB Yogyakarta

Penelitian ini dapat membantu narapidana dalam proses pengembangan diri menuju pribadi yang lebih bermakna, sehingga narapidana perempuan dapat tetap berdaya meskipun terjebak dalam kondisi krisis. Pendekatan logoterapi sufistik yang diberikan membantu narapidana dalam menemukan makna spiritual di balik penderitaan dan isolasi sosial di penjara. Intervensi yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan *spiritual meaning* narapidana yang dapat memperkuat ketahanan psikologis, mengurangi rasa bosan, hampa, dan membangun kesadaran ulang terhadap potensi yang masih dapat dioptimalkan. Hal tersebut membantu narapidana untuk menjalani masa pidana dengan lebih bermakna dan mendorong aktualisasi diri di dalam penjara.

c. Bagi Lapas Perempuan IIB Yogyakarta

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan dan program, memperbaiki kondisi psikologis narapidana perempuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas intervensi dan layanan konseling, dan mengembangkan keterampilan sumber daya manusia dalam memberikan intervensi berbasis sufistik. Temuan penelitian ini dapat

digunakan untuk memperbaiki kondisi psikologis narapidana serta memperluas cakupan intervensi konseling forensik yang tidak hanya berfokus pada aspek hukum dan perilaku, namun juga menyentuh dimensi eksistensial dan transendental individu.

#### E. Signifikansi Penelitian

Narapidana perempuan merupakan kelompok rentan yang tidak hanya mengalami krisis eksistensial, namun juga krisis secara spiritual. Kondisi krisis ini diperparah dengan kurangnya perhatian terhadap isu spiritual-eksistensial di penjara yang menjadi hal penting sebagai dasar pondasi untuk bertahan dalam kondisi krisis yang dialami dalam hidup. Pencarian *spiritual meaning* atau makna spiritual menjadi kebutuhan dasar yang saat ini belum banyak disentuh oleh pendekatan intervensi psikologis maupun keagamaan yang bersifat integratif. Studi pencarian mengenai makna hidup dalam konteks pemasyarakatan (narapidana perempuan) masih didominasi oleh pendekatan psikologi Barat konvensional yang belum sepenuhnya mampu menyentuh dimensi spiritualitas dalam bentuk kontekstual dan transformatif.

Logoterapi sufistik hingga saat ini telah diteliti pada tiga studi, yakni penelitian Kunita, (2018) yang mengimplementasikan logoterapi sufistik untuk meningkatkan penyesuaian diri anak binaan di LPKA, penelitian Wahyuni, (2018) yang menggunakan logoterapi sufistik untuk meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja, dan penelitian Mahmudhoh, (2024) yang mengeksplorasi implementasi logoterapi sufistik untuk membentuk ketenangan jiwa lansia.



Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat kekosongan (*gaps*) terhadap implementasi logoterapi sufistik pada konteks narapidana perempuan dengan mengeksplorasi makna spiritual yang menjadi dasar pedoman arah hidup. Penelitian ini menjawab kekosongan tersebut dan menawarkan pendekatan logoterapi sufistik untuk meningkatkan *spiritual meaning*, yang mengintegrasikan antara logoterapi konvensional dengan nilai-nilai sufistik dengan menekankan aspek spiritual-eksistensial. Terdapat beberapa kebaruan (*novelty*) penelitian ini sebagai jawaban atas kekosongan (*gaps*) penelitian terdahulu, yakni:

1. *Novelty* pada subjek penelitian, yang memilih populasi spesifik (narapidana perempuan), merupakan populasi yang belum banyak diteliti dalam konteks makna spiritual.
2. *Novelty* pada teori atau model konseptual, mengembangkan kerangka berpikir bahwa *spiritual meaning* dapat ditingkatkan melalui rekonstruksi logoterapi sufistik yang sebelumnya tidak banyak dibahas dalam logoterapi konvensional.
3. *Novelty* pada instrumen, yang memodifikasi *spiritual meaning scale* (SMS) pada subjek narapidana di Indonesia dengan memetakan *spiritual meaning* kedalam dua aspek, yakni *transcendental purpose* dan *participatory role*, dengan masing-masing aspek terdiri dari lima indikator dengan jumlah aitem adalah 47 aitem.
4. *Novelty* pada temuan (empiris), yang menemukan bahwa logoterapi sufistik efektif dapat meningkatkan *spiritual meaning* narapidana perempuan.
5. *Novelty* pada formulasi solusi atau intervensi, yakni mengembangkan modul logoterapi sufistik sebagai terapi rehabilitasi dalam konteks konseling forensik



berlandaskan nilai Islam dan sufistik yang berfokus pada aspek psiko-spiritual narapidana.

Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya penting untuk pengembangan ilmu bimbingan konseling Islam dalam konteks forensik, namun juga memberikan kontribusi langsung dalam program pembinaan yang bermakna, berorientasi spiritual dan humanis di lembaga pemasyarakatan Indonesia, khususnya bagi narapidana perempuan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian dibahas dan disusun secara sistematis melalui lima bab. BAB I adalah pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika pembahasan. BAB II adalah kajian pustaka yang membahas mengenai konsep *spiritual meaning* dan logoterapi sufistik, kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. BAB III adalah metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, desain penelitian, manipulasi eksperimen, prosedur eksperimen, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan proses analisis data. BAB IV adalah hasil dan pembahasan penelitian yang membahas mengenai gambaran umum Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta, hasil penelitian, analisis dan pembahasan penelitian. BAB V adalah penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran rekomendasi *future research*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uji Friedman test menghasilkan p-value sebesar 0.005 yang menandakan adanya peningkatan skor *spiritual meaning* secara konsisten pada kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi logoterapi sufistik. Efektivitas logoterapi sufistik dibuktikan dengan hasil Kendall's W sebesar 0.657, yang membuktikan bahwa 65.7% peningkatan *spiritual meaning* narapidana perempuan dipengaruhi oleh intervensi logoterapi sufistik dan 34.3% dipengaruhi oleh variabel ataupun faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Penelitian ini memperluas kerangka teori logoterapi menjadi lebih fleksibel terhadap integrasi nilai sufistik tanpa kehilangan prinsip dasarnya, serta berkontribusi pada pengembangan praktik bimbingan dan konseling Islam dalam menangani krisis eksistensial dan penguatan spiritual pada populasi rentan.

#### **B. Saran**

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa logoterapi sufistik memiliki potensi sebagai intervensi psiko-spiritual yang mendukung proses pemulihan *spiritual meaning* pada narapidana perempuan. Hasil tersebut membuka peluang bagi pengembangan program serupa di lembaga pemasyarakatan. Maka dari itu, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Saran bagi Subjek Penelitian**

Narapidana perempuan diharapkan dapat lebih aktif melibatkan diri dalam kegiatan positif bermakna, seperti refleksi diri, sholat, dzikir, membaca

kitab suci, serta aktivitas sosial yang memperkuat hubungan positif antar sesama. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu memperkuat makna spiritual, memperbaiki persepsi terhadap diri sendiri dan Tuhan, dan membuka ruang pemulihan dari tekanan psiko-spiritual selama menjalani masa tahanan.

## 2. Saran bagi Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta

Pihak lapas disarankan untuk menyediakan program pembinaan spiritual eksistensial yang tidak hanya bersifat personal namun juga berorientasi pada hal yang transenden. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah mengintegrasikan pendekatan logoterapi sufistik dalam modul pembinaan untuk membantu narapidana menemukan *spiritual meaning* melalui nilai-nilai spiritual, eksistensial, dan humanis. Selain itu, kolaborasi dengan psikolog, ulama, atau konselor spiritual dapat memperkaya proses rehabilitasi mental dan emosional warga binaan.

## 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian dengan melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih besar atau menggunakan pendekatan campuran (*mixed-method*) untuk menggali aspek-aspek psikospiritual secara lebih mendalam. Selain itu, pengujian efektivitas logoterapi sufistik dalam jangka panjang juga perlu dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan pengaruhnya terhadap *spiritual meaning* narapidana setelah bebas dari masa tahanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agestiya Maharani, & Safaria, T. (2023). Efektivitas Intervensi Berbasis Logoterapi untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia Pengidap Diabetes Melitus. *Psyche 165 Journal*, 16(3), 195–203. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.271>
- Ahmad, M. aini, & Subandi, S. (2022). Efektivitas Logoterapi Dalam Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 19(1), 107–124. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2022.191-07>
- Albina, M., & Aziz, M. (2021). Hakikat Manusia dalam Al-Quran dan Filsafat Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), 731–746. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2414>
- Ansarian, J., Tabatabaee, S. M., & Aghaei, H. (2021). Comparing the Life Meaning, the Feeling of Loneliness, and the Image of God in Prisoners and Non-Prisoners. *International Journal of Health Studies*, 7(3), 33–37. <https://doi.org/10.22100/ijhs.v7i3.880>
- Augsburger, A., Neri, C., Bodenmann, P., Gravier, B., Jaquier, V., & Clair, C. (2022). Assessing Incarcerated Women ' s Physical and Mental Health Status and Needs in A Swiss Prison: A Cross-Sectional Study. *Health and Justice*, 10(8), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40352-022-00171-z>
- Baker, D. E., Hill, M., Chamberlain, K., Hurd, L., Zielinski, M., Calvert, M., Bridges, A. J., Baker, D. E., Hill, M., Chamberlain, K., Hurd, L., Zielinski, M., Calvert, M., & Bridges, A. J. (2020). Interpersonal vs . Non-Interpersonal Cumulative Traumas and Psychiatric Symptoms in Treatment- Seeking Incarcerated Women. *Journal of Trauma & Dissociation*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/15299732.2020.1760172>
- Bastaman, H. D. (2007). *Logoterapi (Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Blair-Lawton, D., Mordoch, E., & Chernomas, W. (2020). Putting on the Same Shoes: Lived Experiences of Women Who Are Reincarcerated. *Journal of Forensic Nursing*, 16(2), 99–107. <https://doi.org/10.1097/JFN.0000000000000276>
- Campbell, D., Shadish, W., & Cook, T. (2002). Experimental and Designs for Generalized Causal Inference. In *Experimental and quasi-experimental design for causal inference* (Issue 814).
- Chagas, F. A. L. das, & Muñoz-garcia, A. (2023). Examining the Influence of Meaning in Life and Religion/ Spirituality on Student Engagement and Learning Satisfaction: A Comprehensive Analysis. *Religions*, 14(1508), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel14121508>
- Clark, C. J., Winegard, B. M., Beardslee, J., Baumeister, R. F., & Shariff, A. F. (2020). Declines in Religiosity Predict Increases in Violent Crime—but Not Among

- Countries With Relatively High Average IQ. *Psychological Science*, 31(2), 170–183. <https://doi.org/10.1177/0956797619897915>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edit). SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach* (Sixth Edit). SAGE Publications, Inc. All.
- Crewe, B., Schliehe, A., & Przybylska, D. A. (2023). ‘ It Causes A Lot of Problems ’: Relational Ambiguities and Dynamics between Prisoners and Staff in A Women ’ s Prison. *European Journal of Criminology*, 20(3), 925–946. <https://doi.org/10.1177/14773708221140870>
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2022). *Data Statistik Pemasyarakatan Tahun 2022*. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2024a). *Total Narapidana Perempuan*. <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/>.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. (2024b). *Total Penghuni (Tahanan dan Narapidana)*. <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/>.
- Duncan, J., Stansfield, R., Hall, S., & O’Connor, T. (2018). Women’s Engagement with Humanist, Spiritual and Religious Meaning-Making in Prison: A Longitudinal Study of Its Impact on Recidivism. *Religions*, 9(6), 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel9060171>
- Farisandy, E. D., & Surjaningrum, E. R. (2021). Efektivitas Logoterapi dalam Meningkatkan Konsep Diri Remaja di Panti Sosial. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.60551>
- Fereydouni, S., & Forstmeier, S. (2022a). An Islamic Form of Logotherapy in the Treatment of Depression, Anxiety and Stress Symptoms in University Students in Iran. *Journal of Religion and Health*, 61(1), 139–157. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01495-0>
- Fereydouni, S., & Forstmeier, S. (2022b). An Islamic Form of Logotherapy in the Treatment of Depression, Anxiety and Stress Symptoms in University Students in Iran. *Journal of Religion and Health*, 61(1), 139–157. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01495-0>
- Florez, I. A., Allbaugh, L. J., Harris, C. E., Schwartz, A. C., & Kaslow, N. J. (2017). Suicidal Ideation and Hopelessness in PTSD: Spiritual Well-being Mediates Outcomes Over Time. *Anxiety, Stress and Coping*, 31(1), 46–58. <https://doi.org/10.1080/10615806.2017.1369260>
- Frankl, V. E. (1884). *Man’s Search for Meaning*. Touchstone.
- Frankl, V. E. (1954). The Concept of Man in Psychotherapy. *Proceedings of the Royal Society of Medicine*, 47, 37–50.



- Frankl, V. E. (1992). *Man 's Search for Meaning Fourth Edition* (Vol. 5).
- Frankl, V. E. (2017). *Man's Search for Meaning*. Noura Books.
- Fung, N. L. K., & Fung, H. (2021). Age Differences in Experiencing Meaning in Life: A Multidimensional Approach. *Innovation in Aging*, 5(S1).
- Gallagher, O., Regan, E. E., & O'Reilly, G. (2023). 'I've Lived and Bred Violence My Whole Life': Understanding Violence in the Irish Prison Service through the Lens of the Power Threat Meaning Framework. *Psychology, Crime and Law*, 31(2), 178–206. <https://doi.org/10.1080/1068316X.2023.2228967>
- Ghazanfari, H., Miri, S., & Taebi, M. (2023). Psychological Wellbeing, Family Cohesion, and Purposeful Life in Male Prisoners: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Psychiatry*, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1054149>
- Ghelbash, Z., Yektatalab, S., Momennasab, M., & Foruhi, Z. (2020). Effect of Group-Based Logotherapy on Imprisoned Women's Level of Hope: A Randomized Controlled Trial (RCT). *International Journal of Prisoner Health*, 17(2), 87–97. <https://doi.org/10.1108/IJPH-05-2020-0032>
- Hardani, Andrian, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu.
- Hosseinzadeh, F., Negarandeh, R., Sadat-Hoseini, A. S., & Pashaeypoor, S. (2023). The Effects of Virtual Logotherapy on Health-Promoting Lifestyle among Single-Parent Adolescent Girls during The Coronavirus Disease 2019 Pandemic: A Randomized Clinical Trial. *BMC Women's Health*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02431-y>
- Humer, E., Kisler, I. M., Bach, D., Schimböck, W., Pieh, C., & Probst, T. (2024). Effect of A Group Logotherapeutic Program for Older Adults on Mental Health Indicators. *Journal of Humanistic Counseling*, February, 1–23. <https://doi.org/10.1002/johc.12216>
- International Test Commission. (2017). The ITC Guidelines for Translating and Adapting Tests (Second Edition). In [www.InTestCom.org](http://www.InTestCom.org). <https://doi.org/10.1016/j.prps.2020.06.005>
- Jones, M. S. (2020). Exploring Coercive Control, PTSD, and the Use of Physical Violence in the Pre-prison Heterosexual Relationships of Incarcerated Women. *Criminal Justice and Behavior*, 47(10), 1299–1318. <https://doi.org/10.1177/0093854820920661>
- Joseph, S., Nafstad, H. E., Robbins, B. D., Bretherton, R., Sagy, S., Eriksson, M., Braun-Lewensohn, O., & Kasser, T. (2015). *Positive Psychology in Practice (Promoting Human Flourishing in Work, Health, Education, and Everyday Life)* (S. Joseph (ed.); Second Edi). John Wiley & Sons, Inc.

- Karacabey, H. V. Y. (2023). The Impact of the Logotherapy-Based Spiritually Oriented Group Counseling on Meaning in Life and Multi-Measure Agentive Personality Levels of Emerging Adults. *Spiritual Psychology and Counseling*, 8(1), 27–45. <https://doi.org/10.37898/spc.2023.8.1.184>
- Karlsson, M. E., & Zielinski, M. J. (2020). Sexual Victimization and Mental Illness Prevalence Rates Among Incarcerated Women: A Literature Review. *Trauma, Violence, and Abuse*, 21(2), 326–349. <https://doi.org/10.1177/1524838018767933>
- Kosarkova, A., & Roubalova, M. F. (2024). I Am Young, Religious and / or Spiritual — Is It Beneficial to Me? Association of Religiosity, Spirituality and Images of God with Meaning in Life and Self-Esteem in Adolescents. *Religions*, 15(17), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel15010017>
- Krasovska, N., & Mayer, C.-H. (2021). *A Psychobiography of Victor E. Frankl: Using Adversity for Life Transformation*. Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-70814-6>
- Kunita, A. M. (2018). *Efektifitas Logoterapi Sufistik terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2017). *Observasi Psikologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Deepublish.
- Mahmudhoh, M. (2024). *Implementasi logoterapi sufistik dalam membentuk ketenangan jiwa lansia di majlis taklim ibu nyai hj. maryam pesantunan*.
- Mangolian Shahrabaki, P., Nouhi, E., Kazemi, M., & Ahmadi, F. (2016). Spirituality: A Panacea for Patients Coping with Heart Failure. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 5(1), 38–48.
- Maruna, S., Wilson, L., & Curran, K. (2006). Why God Is Often Found Behind Bars: Prison Conversions and the Crisis of Self-Narrative. *Research in Human Development*, 3(2–3), 161–184. <https://doi.org/10.1080/15427609.2006.9683367>
- Mascaro, N., & Rosen, D. H. (2008). Assessment of Existential Meaning and Its Longitudinal Relations with Depressive Symptoms. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 27(6), 576–599. <https://doi.org/10.1521/jscp.2008.27.6.576>
- Mascaro, N., Rosen, D. H., & Morey, L. C. (2004). The Development, Construct Validity, and Clinical Utility of the Spiritual Meaning Scale. *Personality and Individual Differences*, 37(4), 845–860. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2003.12.011>
- Meleis, A. I. (2012). *Theoretical Nursing: Development & Progress* (Fifth Edit). Lippincott Williams & Wilkins.
- Moore, K. E., Siebert, S., Brown, G., Felton, J., & Johnson, J. E. (2021). Stressful life



- events among incarcerated women and men: Association with depression, loneliness, hopelessness, and suicidality. *Health and Justice*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s40352-021-00140-y>
- Nasr, S. H. (2007). The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam's Mystical Tradition. In *HarperCollins Publishers*. HarperCollins Publishers. <https://doi.org/10.5860/choice.45-3736>
- Nedderman, A. B., Underwood, L. A., & Hardy, V. L. (2010). Spirituality Group with Female Prisoners: Impacting Hope. *Journal of Correctional Health Care*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.1177/1078345809356526>
- Nurjannah. (2022). *Modul Bimbingan Shalat Khusus untuk Menegakkan Kebenaran* (pp. 1–28).
- Podder, P., & Das, S. (2023). Predictors of Presence of Meaning in Life among Convicts. *Indian Journal of Positive Psychology*, 14(3), 309–314.
- Pramana, I. B. G. A. Y., Cahyanti, I. Y., & Fridari, I. G. A. D. (2021). Logoterapi untuk Meningkatkan Meaning in Life pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(2), 217–231. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i2.3529>
- Pratt, D., & Foster, E. (2020). Feeling Hopeful: Can Hope and Social Support Protect Prisoners from Suicide Ideation? *The Journal of Forensic Psychiatry & Psychology*, 31(2), 311–330. <https://doi.org/10.1080/14789949.2020.1732445>
- Presiden Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan*.
- Preston, J. L., Coleman, T. J., & Shin, F. (2023). Spirituality of Science: Implications for Meaning, Well-Being, and Learning. *Personality and Social Psychology Bulletin*. <https://doi.org/10.1177/01461672231191356>
- Putrawan, B. K., Sutrisno, Saron, T. B., Lumingkewas, M. S., & Iswahyudi. (2022). Spiritual Development with Changes in the Social Behavior of Christian Prisoners. *Pharos Journal of Theology*, 103(2), 1–15. <https://doi.org/10.46222/PHAROSJOT.103.2051>
- Rahcmawati, D. H., & Febriana, B. (2017). Efektifitas Logoterapi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32584/jpi.v1i1.6>
- Rahmah, H., & Hasanati, N. (2016). Efektivitas Logo Terapi Kelompok Dalam Menurunkan Gejala Kecemasan Pada Narapidana. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol8.iss1.art4>
- Rakhshani, T., Saeedi, P., Kashfi, S. M., Bazrafkan, L., Kamyab, A., & Khani Jeihooni, A. (2024). The Relationship between Spiritual Health, Quality of Life, Stress, Anxiety and Depression in Working Women. *Frontiers in Public Health*, 12(1366230), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1366230>

- Reker, G. T. (2005). Meaning in Life of Young, Middle-Aged, and Older Adults: Factorial Validity, Age, and Gender Invariance of the Personal Meaning Index (PMI). *Personality and Individual Differences*, 38(1), 71–85. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2004.03.010>
- Rezaputra, I. R. (2024). Logoterapi Untuk Menurunkan Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi. In *Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Safitri, A. N., & Andriany, M. (2022). Studi Kasus: Pengaruh Logoterapi terhadap Depresi pada Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 5(3), 146. <https://doi.org/10.22146/jkkk.49174>
- Said, I., & Butler, H. D. (2025). Prison Religion: Exploring the Link Between Pre- and In-prison Experiences to Religious Activity. *Crime and Delinquency*, 71(5), 1411–1434. <https://doi.org/10.1177/00111287221143947>
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian Eksperimen dalam Psikologi*. Prenadamedia Group.
- Shek, D. T. L. (1992). Meaning in life and psychological well-being: An empirical study using the chinese version of the purpose in life questionnaire. *Journal of Genetic Psychology*, 153(2), 185–200. <https://doi.org/10.1080/00221325.1992.10753712>
- Skowroński, B., & Talik, E. (2021). Quality of Life and Its Correlates in People Serving Prison Sentences in Penitentiary Institutions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041655>
- Slocum, L. A., Medel, J., Doherty, E. E., & Simpson, S. S. (2022). Unpacking the Criminogenic Aspects of Stress Over the Life Course: The Joint Effects of Proximal Strain and Childhood Abuse on Violence and Substance Use in a High-Risk Sample of Women. In *Journal of Research in Crime and Delinquency* (Vol. 59, Issue 6). <https://doi.org/10.1177/00224278211068188>
- Sriwiyanti, & Saefudin, W. (2022). Spiritual Well-being, Self-efficacy, and Student Engagement of Muslim Juveniles during an Educational Program in Prison. *Muslim Education Review*, 1(1), 106–130.
- Sugiyanto. (2009). Manipulasi: Karakteristik Eksperimen. *Buletin Psikologi*, 17(2), 98–108.
- Sulaiman. (2019). *Logoterapi Sufistik (Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna dengan Perspektif Kesatuan Logoterapi dan Tasawuf)*. Walisongo Press.
- Sun, M., Tian, X., Peng, Y., Wang, Z., Lu, Y., & Xiao, W. (2024). Effects of Meaning Therapy on Spirituality, Psychological Health, and Quality of Life in Patients with Cancer: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 11(4), 100388. <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2024.100388>

- Syahrir, A., Hidayah, N., & Basir, M. (2022). Intervensi Logoterapi Pada Peningkatan Harga Diri dan Kebermaknaan Hidup Remaja di Panti Asuhan Nahdhiyat Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i1.86>
- Takano, R., & Taoka, D. (2024). Relationships Between Meaning in Life and Positive and Negative Spirituality in a Field Setting in Japan. *Journal of Religion and Health*, 63(1), 224–237. <https://doi.org/10.1007/s10943-023-01891-8>
- Testoni, I., Vischio, A., De Bona, D., Gentile, M., & De Vincenzo, C. (2025). Believing in Possession: Social Psychological Distress and the Need for Spiritually Oriented Psychological and Pastoral Support. *Pastoral Psychology*, 74(3), 401–417. <https://doi.org/10.1007/s11089-025-01217-3>
- Testoni, I., Zamperini, A., Gorzegno, V., De Vincenzo, C., & Maccarini, A. (2022). Minimum-Security Prison and Suicide Prevention. An Italian Qualitative Study on Spirituality and Social Reintegration. *Counseling & Values*, 67(1), 44–65. <https://doi.org/10.1163/2161007x-67010003>
- Utari, R., & Rifai, A. (2020). Makna Hidup Menurut Victor E. Frankl dalam Pandangan Psikologi Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris*, 7(2), 40–51.
- van Ginneken, E. F. J. C., & Palmen, H. (2023). Is There a Relationship Between Prison Conditions and Recidivism? *Justice Quarterly*, 40(1), 106–128. <https://doi.org/10.1080/07418825.2022.2040576>
- van Ginneken, E. F. J. C., Palmen, H., Bosma, A. Q., Nieuwbeerta, P., & Berghuis, M. L. (2018). The Life in Custody Study: The Quality of Prison Life in Dutch Prison Regimes. *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 4(4), 253–268. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-07-2018-0020>
- Vanhooren, S., Leijssen, M., & Dezutter, J. (2016). Profiles of Meaning and Search for Meaning among Prisoners. *Journal of Positive Psychology*, 11(6), 622–633. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1137625>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Wahyuni, S. (2018). *Konseling Logoterapi Sufistik dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri pada Remaja Terlantar Putus Sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.
- Whiteley, K. M., & Polson, E. C. (2021). Streams in The Desert: Exploring Religion and Spirituality among Incarcerated Women with Lengthy Sentences. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 23(1), 62–76. <https://doi.org/10.1080/19349637.2019.1647816>
- Widiyastuty, R. W. (2023). Efektivitas Logoterapi Medical Ministry terhadap Kebermaknaan Hidup pada Warga Binaan dengan HIV/AIDS. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(2), 206–228. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v8i2.10625>

- Widiyastuty, R., Wangi, E. N., & Fahmi, I. (2023). Efektivitas Logoterapi Medical Ministry terhadap Kebermaknaan Hidup pada Warga Binaan dengan HIV / AIDS. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 8(2), 206–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/perseptual.v8i2.10625>
- Wright, K. A. (2020). Time Well Spent: Misery, Meaning, and the Opportunity of Incarceration. *Howard Journal of Crime and Justice*, 59(1), 44–64. <https://doi.org/10.1111/hojo.12352>
- Yalom, I. D. (1980). *Existential Psychotherapy*. Basic Books.
- Yoon, E., Cabirou, L., Hoepf, A., & Knoll, M. (2020). Interrelations of Religiousness/Spirituality, Meaning in Life, and Mental Health. *Counselling Psychology Quarterly*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/09515070.2020.1712651>
- Yurika, R. E., & Irsyadunnas. (2024). A Study of the Application of the Concept of Integration-Interconnection of Islamic-Based Logotherapy in Islamic Guidance and Counseling. *Al-Tazkiah*, 13(1), 90–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/altazkiah.v13i1.9106>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.

